

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bersifat deskriptif dan naturalistik. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendiskripsikan tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media visual. Bersifat naturalistik karena penelitian ini terjadi secara alami, apa adanya tanpa adanya manipulasi keadaan dan kondisinya. Penelitian ini menuntut peneliti untuk secara langsung baik pada awal pembelajaran maupun yang terjadi setelah diterapkannya tindakan di lapangan.

Untuk mencapai tujuan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan proses pengkajian berbaur (Cylical) terdiri atas beberapa siklus. Silklus di sini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari : 1) Perencanaan 2) Tindakan 3) Observasi / Pengamatan 4) Refleksi.¹³

Penelitian ini difokuskan pada dua hal :

¹³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal 16.

1. Pemanfaatan media Visual

Memberikan gambaran bagaimana meningkatkan kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan melalui media visual.

2. Kemampuan mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan dengan memperhatikan hasil belajar melalui pembelajaran dengan menggunakan media visual.

B. Seting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan September sampai dengan bulan Nopember 2014. Dengan rincian kegiatan mulai dari persiapan penyusunan proposal dan instrumen bulan September 2014, pelaksanaan prasiklus, siklus I dan siklus II bulan Oktober 2014, analisis data bulan Oktober 2014, sedangkan penyimpulan hasil penelitian, perbaikan dan penjilidan laporan pada bulan Nopember 2014.

Tabel I
Tahap Pelaksanaan Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN PELAKSANAAN											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	x	x										
2	Penyusunan Instrumen			x	x								
3	Pelaksanaan Prasiklus					x							
4	Pelaksanaan Siklus I						x						
5	Pelaksanaan Siklus II							x					
6	Analisis Data								x				
7	penyimpulan Hasil Penelitian									x	x		
8	Perbaikan Laporan											x	
9	Penjilidan Laporan												x

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya, yang merupakan objek penelitian.

3. Alasan Penelitian

Sesuai dengan dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) antara lain bahwa penelitian dilakukan dalam upaya menyelesaikan masalah pembelajaran yang dirasakan oleh guru dan siswa atau permasalahan yang aktual yang dirasakan oleh guru dan siswa. Berdasar dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang alasan mengapa penelitian dilakukan di kelas VI, karena siswa kelas VI itulah

yang mempunyai masalah dalam pelajaran IPA materi mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Rungkut Surabaya sebanyak 38 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 20 orang.

C. Variabel yang Diselidiki

Istilah variabel penelitian merupakan istilah yang utama dan tidak bisa di tinggalkan dalam setiap penelitian dari judul penelitian tindakan kelas (PTK) ini “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN MELALUI MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH AL BUKHORI SURABAYA” terdapat dua variabel.

1. Media Visual

Variabel ini merupakan variabel bebas, adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.

2. Kemampuan mengidentifikasi dengan memperhatikan hasil belajar

Variabel ini merupakan variabel terikat, indikatornya yaitu nilai formatif.

D. Data dan Cara Pengumpulannya

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitian.

Dalam hal ini data primer yang digunakan adalah hasil formatif dan observasi terhadap siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya Tahun Pelajaran 2014-2015.

Termasuk dalam penelitian ini sumber data primer adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Tahun Pelajaran 2014 – 2015 dan data sekunder berbentuk dokumentasi dan hasil tes kegiatan PBM materi mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.

1. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 teknik, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

Observasi ini kami pergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian tentang kondisi lingkungan belajar dan minat siswa dalam belajar.

Wawancara untuk berkomunikasi langsung peneliti dengan obyek yang diteliti terutama yang berkenaan dengan berlangsungnya pembelajaran.

Tes untuk mengetahui sampai di mana kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dengan menggunakan tes tertulis.

Dokumentasi yang dipakai peneliti adalah hasil belajar berupa nilai formatif.

2. Validasi Data

Agar alat pengumpul data dan data yang diperoleh valid maka dilakukan validasi. Adapaun cara validasinya disesuaikan dengan alat maupun data yang diperlukan, misalnya tes tertulis akan divalidasi butir soalnya melalui kisi-kisi, wawancara/observasi akan divalidasi datanya melalui triangulasi.

3. Analisis Data

Mengingat PTK datanya berbentuk bilangan maka data yang akan dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan data kualitatif dari kondisi awal (prasiklus), siklus I dan siklus II, dari aspek (1) nilai rata-rata (*mean*), dan (2) persentase siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal). Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya,

kemudian disajikan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian.

Selanjutnya untuk menganalisis data, hasil tindakan yang dilakukan penulis disajikan secara bertahap sesuai urutan siklus yang telah dilaksanakan, adapun prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi selama kegiatan penelitian maka diadakan penyeleksian data yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

2. Klasifikasi Data

Data yang terkumpul berdasarkan penyeleksian, diklasifikasikan berdasarkan urutan logis untuk disajikan secara sistematis berdasarkan urutan siklus.

3. Prosentase Data

Tahap akhir dari teknik analisis data, dilakukan prosentase data bagi data yang telah terkumpul berdasarkan klasifikasi.

E. Indikator Kinerja

Media Visual dinilai efektif membantu menjawab masalah upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan apabila ada peningkatan hasil tes dalam pembelajaran, nilai rata-rata (*mean*)

dari prasiklus ke siklus I dan siklus II secara nyata dan persentase siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM mencapai diatas 90%.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 tahap dengan 2 siklus. Tahap pertama adalah tahap prasiklus sementara tahap dua dan tiganya adalah siklus satu dan siklus dua.

Pada prasiklus peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang menggunakan metode konvensional kepada siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tahap prasiklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan yang meliputi : menentukan kompetensi dasar yang akan dijadikan sasaran dalam tindakan, merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun skenario pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, menyiapkan LKS, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan format lembaran observasi aktifitas guru dan siswa, menyusun instrumen pengumpulan data, menetapkan indikator ketercapaian proses maupun hasil belajar, dan menyiapkan format evaluasi.
2. Pelaksanaan tindakan yaitu guru mengajar dengan metode ceramah.
3. Observasi yaitu guru mengamati partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap observasi, peneliti sebagai guru pengajar

melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan teman sejawat mengobservasi tindakan yang sedang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa di dalam kelas dilakukan dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

4. Refleksi yaitu kegiatan mengingat dan merenungkan hasil hasil yang telah dicatat dalam lembaran observasi. Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti bersama-sama observer mendiskusikan hasil tindakan, dari hasil tersebut peneliti dan guru dapat merefleksikannya dengan melihat data pengamatan.

Sedangkan langkah-langkah pada siklus I yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. *Planning* atau perencanaan tindakan yang meliputi: menentukan kompetensi dasar khususnya pada indikator mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan yang akan dijadikan sasaran dalam tindakan, merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun skenario pembelajaran yaitu dengan menggunakan media Visual, menyiapkan LKS, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan format lembaran observasi aktifitas guru dan siswa, menyusun instrumen pengumpulan data, menetapkan indikator ketercapaian proses maupun hasil belajar, dan menyiapkan format evaluasi.
2. *Acting* atau melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama 1 x pertemuan (2jp=2x35menit) disesuaikan dengan setting

tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlampir.

3. Observasi atau pengamatan. Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap keaktifan dan minat siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan melalui media visual. Pelaksanaan pengamatan mulai awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan terlampir.
4. *Reflecting* yakni melaksanakan refleksi. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan yaitu dengan membandingkan hasil dari kondisi awal dengan siklus I.

Untuk langkah-langkah pada siklus II peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. *Planning* atau perencanaan

Sebagai tindak lanjut siklus I, dalam siklus II dilakukan perbaikan. Penulis mencari kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran membuat ringkasan wacana pada siklus I. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya

diperbaiki. Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus I. penulis menyiapkan pedoman lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan melalui media Visual.

2. *Acting* atau melaksanakan tindakan

Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan Tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan cara menyederhanakan materi pembelajaran dan menambahkan media pengajaran dengan cara menyajikan gambar tumbuhan dengan cara perkembangbiakan yang berbeda untuk menambah pemahaman pada siswa.

3. Observasi atau pengamatan

Adapun yang diobservasi pada siklus II sama seperti siklus I, meliputi: hasil tes pada materi mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.

4. *Reflecting* yakni melaksanakan refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan. Pada

kegiatan ini yaitu dengan membandingkan hasil dari siklus I dengan siklus II.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan : perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.¹⁴

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 80